

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Perkembangan di era globalisasi ini ditandai dengan persaingan perusahaan yang terbilang sangat pesat, industri perbankan adalah salah satu sektor ekonomi yang paling kompetitif di tingkat global dan sangat penting dalam pergerakan roda perekonomian saat ini. Otoritas Jasa Keuangan per 31 Desember 2023 mencatat, terdapat 105 bank umum termasuk 27 diantaranya adalah BPD (24 BPD konvensional dan 3 BPD syariah). Banyaknya bank baru yang muncul di Indonesia menjadikan persaingan antar bank semakin ketat, dengan berbagai produk dan fasilitas yang berbeda-beda untuk ditawarkan kepada masyarakat umum, sehingga setiap perusahaan harus mampu menjaga kelangsungan usahanya demi memenangkan sebuah persaingan bisnis dengan perusahaan lain.

Menurut Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 Pasal Ayat (1) menyatakan bahwa “Perbankan adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang Bank, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya”. Kemudian pada Ayat (2) disebutkan bahwa “Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak”

Laporan keuangan merupakan instrumen penting untuk mengukur kesehatan finansial suatu perusahaan, laporan keuangan ini mencakup berbagai elemen seperti

neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas, laporan perubahan modal, dan catatan-catatan tambahan. Dengan adanya laporan keuangan ini pihak-pihak yang berkepentingan akan semakin mudah dalam menilai kondisi kinerja keuangan perusahaan.

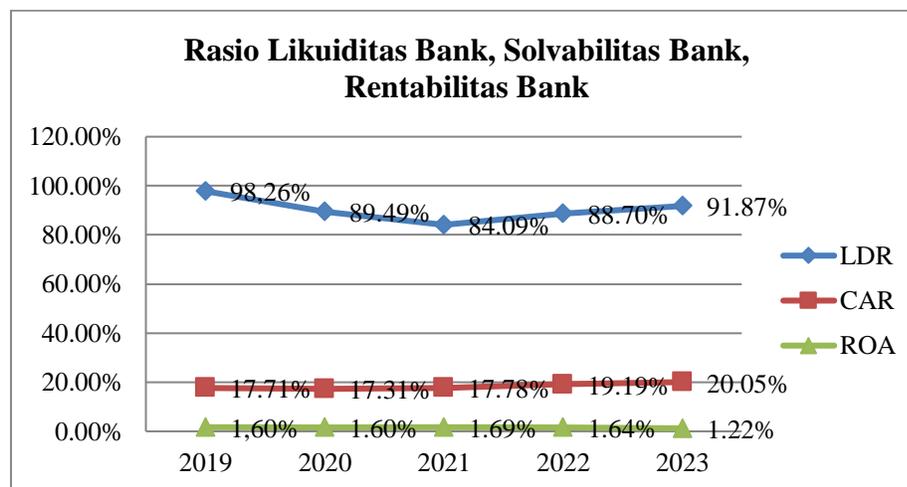
Kondisi kinerja keuangan perusahaan sangat dibutuhkan oleh pihak-pihak yang memiliki kepentingan untuk mengetahui sejauh mana perkembangan suatu perusahaan. Kinerja keuangan perusahaan dapat diukur melalui perhitungan serta analisis mendalam, yaitu dengan menganalisis rasio keuangan perusahaan yang disajikan dalam catatan laporan keuangan perusahaan.

Analisis rasio keuangan bank merupakan sebuah alat analisis keuangan dengan membandingkan pos-pos yang terdapat dalam laporan keuangan untuk menilai dan menganalisis kinerja keuangan suatu bank. Tujuan dari analisis ini adalah untuk mengetahui kinerja keuangan suatu bank dan mengevaluasi pengelolaan keuangan dalam jangka waktu tertentu.

Analisis rasio keuangan bank meliputi Rasio Likuiditas Bank dengan indikator *Loan to Deposit Ratio* (LDR). *Loan to Deposit Ratio* (LDR) merupakan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Rasio Solvabilitas Bank dengan indikator *Capital Adequacy Ratio* (CAR). *Capital Adequacy Ratio* (CAR) merupakan rasio yang menghitung jumlah modal yang dimiliki oleh bank terhadap Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR). Rasio Rentabilitas Bank dengan indikator *Return On Assets* (ROA), *Return On Assets* (ROA) adalah sebuah ukuran pendapatan bila dibandingkan dengan total asset.

PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. adalah bank milik Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat dan Banten yang berkantor pusat di Bandung. Pada awalnya, dikenal dengan nama Bank Jabar Banten, yang didirikan pada tanggal 20 Mei 1961 dengan bentuk perseroan terbatas (PT). Pada bulan Juli 2010, Bank BJB menjadi BPD pertama di Indonesia yang melantai di Bursa Efek Indonesia. Dilihat dalam lima tahun periode terakhir, rasio keuangan PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. sempat mengalami penurunan akibat adanya pandemi Covid-19.

Berikut grafik rasio keuangan PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. selama lima tahun periode terakhir yaitu pada tahun 2019-2023:



Gambar 1. 1 Grafik Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Rentabilitas PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. Tahun 2019-2023

Sumber: Publikasi Laporan Keuangan PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. 2024 (diolah kembali)

Berdasarkan gambar 1.1 di atas *Loan to Deposit Ratio* (LDR) yang dihasilkan PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. berfluktuasi setiap tahunnya, dimana nilai rasio *Loan to Deposit Ratio* (LDR) tertinggi terjadi pada tahun 2019 sebesar 98,62% yang menandakan bahwa kredit yang diberikan lebih banyak dibandingkan simpanan dana pihak ketiga, dan terendah terjadi pada tahun 2021 sebesar 84,09% yang menandakan sebaliknya bahwa Bank lebih banyak menyimpan dana pihak ketiga dibandingkan dengan kredit yang diberikan. Namun pada tahun 2022-2023 *Loan to Deposit Ratio* (LDR) kembali mengalami kenaikan. Sedangkan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) pada tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 17,31% yang menandakan bahwa Bank memiliki modal yang lebih sedikit dibandingkan dengan risiko yang dihadapinya, dan kembali mengalami kenaikan pada tahun 2023 sebesar 20,05% yang artinya Bank memiliki modal yang cukup atau lebih dari cukup untuk menutupi potensi kerugian dari risiko yang ada. *Return On Assets* (ROA) pada tahun 2021 mengalami kenaikan sebesar 1,69% yang artinya Bank mampu menghasilkan laba yang lebih besar dari total asset yang dimilikinya. Sedangkan pada tahun 2023 mengalami penurunan menjadi 1,22% yang menunjukkan Bank kurang efisien dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan keuntungan.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang membahas tentang Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan Menggunakan Analisis Rasio Keuangan pada Bank Jabar Banten, pada penelitian Dini Istihana, Yati Mulyati (2020) yang menyatakan bahwa LDR fluktuatif namun stabil antara 80% dan 110%, dengan rata-rata 89,43%.

Ini menunjukkan BJB likuid dan mampu membayar kewajibannya kepada deposan melalui total kredit yang diberikan. CAR rata-rata sebesar 16,90%, menunjukkan kecukupan modal yang tinggi dan kesehatan bank yang baik, serta kemampuan untuk menutupi kemungkinan kegagalan kredit. ROA rata-rata 1,98%, menunjukkan laba yang maksimal karena bank mampu mengelola aset dengan baik. Sedangkan,

Pada penelitian yang membahas tentang Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT. Bank Artha Graha Internasional Tbk. pada penelitian Melissa Olivia Tanor, Harijanto Sabijono, Stanley Kho Walandouw (2015) menyatakan bahwa, hasil LDR sesuai dengan standar BI. Hasil pertahun yang dimiliki oleh Bank Artha Graha ada peningkatan rasio yang dikarenakan bertambahnya permintaan kredit sementara dana yang diterima oleh Bank tidak banyak bertambah dibanding kredit. Untuk hasil dari CAR juga mampu menyesuaikan dengan standar BI, hasil pertahun yang dimiliki Bank Artha Graha tahun 2012 mengalami kenaikan yang lebih dibanding pada tahun 2011 dan 2010 ini dikarenakan bertambahnya ATMR yang dimiliki dibandingkan modal yang tersedia. Selanjutnya untuk hasil ROA juga mampu memenuhi standar BI dan mencapai standar baik, hasil pertahun, pada tahun 2013 baik ROA mendapat hasil lebih baik dibanding tahun-tahun sebelumnya, ini memperlihatkan manajemen Bank Artha Graha dalam memenuhi dan meningkatkan hasil yang diperoleh Bank Artha Graha untuk menunjang kinerja keuangan yang dimiliki.

Berdasarkan kedua penelitian terdahulu di atas dapat disimpulkan bahwa, penelitian menunjukkan bahwa Bank Jabar Banten dan PT. Bank Artha Graha

Internasional Tbk. memiliki kinerja keuangan yang baik berdasarkan analisis rasio keuangan. Bank Jabar Banten menunjukkan likuiditas yang stabil dengan LDR rata-rata 89,43%, kecukupan modal tinggi dengan CAR rata-rata 16,90%, dan efisiensi aset dengan ROA rata-rata 1,98%. PT. Bank Artha Graha Internasional Tbk. memenuhi standar BI dengan peningkatan LDR, CAR, dan ROA, mencerminkan manajemen keuangan yang efektif.

Dikarenakan dari kedua penelitian di atas belum pernah penulis teliti sebelumnya, oleh karena itu, penelitian ini menjadi penting dilakukan karena adanya fluktuasi pada rasio likuiditas, solvabilitas, dan rentabilitas yang saya teliti pada saat ini di beberapa tahun yang menunjukkan bahwa kinerja keuangan pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. tahun 2019-2023 belum sepenuhnya optimal.

Berdasarkan fenomena di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dan menganalisis kinerja keuangan serta menganalisis rasio keuangan PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. pada periode tertentu yang kemudian penulis tuangkan penelitian ini ke dalam judul **“ANALISIS KINERJA KEUANGAN DENGAN MENGGUNAKAN RASIO KEUANGAN PADA PT. BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA BARAT DAN BANTEN Tbk. PERIODE 2019-2023”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, terdapat beberapa identifikasi masalah diantaranya meliputi:

1. Bagaimana analisis kinerja keuangan pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. tahun 2019-2023 berdasarkan Rasio Likuiditas dengan indikator *Loan to Deposit Ratio* (LDR);
2. Bagaimana analisis kinerja keuangan pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. tahun 2019-2023 berdasarkan Rasio Solvabilitas dengan indikator *Capital Adequacy Ratio* (CAR);
3. Bagaimana analisis kinerja keuangan pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. tahun 2019-2023 berdasarkan Rasio Rentabilitas dengan indikator *Return On Assets* (ROA);

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini untuk mengetahui dan menganalisis:

1. Kinerja keuangan pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. tahun 2019-2023 berdasarkan Rasio Likuiditas dengan indikator *Loan to Deposit Ratio* (LDR).
2. Kinerja keuangan pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. tahun 2019-2023 berdasarkan Rasio Solvabilitas dengan indikator *Capital Adequacy Ratio* (CAR).

3. Kinerja keuangan pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. tahun 2019-2023 berdasarkan Rasio Rentabilitas dengan indikator *Return On Assets* (ROA).

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan Pengembangan Ilmu

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan teori khususnya dalam bidang Manajemen Keuangan dan Analisis Laporan Keuangan (ALK) mengenai analisis kinerja keuangan dengan menggunakan analisis rasio keuangan pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. pada lima periode terakhir.

1.4.2 Kegunaan Praktis

a. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi penulis untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan dalam bidang perbankan, serta dapat mengimplementasikan secara langsung teori dan praktik yang telah diberikan selama perkuliahan ketika dilaksanakannya penelitian.

b. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi perusahaan sebagai bahan masukan atau perbaikan dalam meningkatkan kinerja keuangan.

c. Bagi Jurusan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan praktik di perkuliahan.

d. Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih dalam sebagai nilai tambah yang signifikan bagi pembaca.

1.5 Lokasi dan Jadwal

1.5.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan oleh penulis pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. melalui *website* resmi www.bankbjb.co.id dengan periode penelitian selama lima tahun yang dimulai pada tahun 2019-2023.

1.5.2 Jadwal Penelitian

Waktu yang dibutuhkan untuk melaksanakan penelitian ini yaitu direncanakan mulai dari bulan Februari sampai dengan September 2024. Berikut adalah jadwal penelitiannya.

Tabel 1. 1 Jadwal Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Bulan ke:																											
		Februari				Maret				April				Mei				Juni				Juli				September			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan <i>outline</i> dan rekomendasi pembimbing																												
2	Konsultasi awal dan menyusun rencana Kegiatan																												
3	Proses bimbingan untuk menyelesaikan proposal																												
4	Seminar Proposal Tugas Akhir																												
5	Revisi Proposal Tugas Akhir dan persetujuan revisi																												
6	Pengumpulan dan pengolahan data																												
7	Proses bimbingan untuk menyelesaikan Tugas Akhir																												
8	Ujian Tugas Akhir, dan Pengesahan Tugas Akhir																												

Sumber : Data diolah penulis, 2024